

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang Asuhan Keperawatan Pada Klien Asma Bronkhial Dalam Meningkatkan Arus Puncak Ekspirasi (APE) Melalui Pemberian Latihan Pernapasan *Buteyko* di RS Paru Dr. H A Rotinsulu Bandung, dapat diambil kesimpulan bahwa latihan pernapasan *buteyko* meningkatkan nilai Arus Puncak Ekspirasi pada penderita asma di RS Paru Dr. H A Rotinsulu Bandung. Peningkatan dimulai sejak *posttest* hari ke-1 hingga hari ke-5, yaitu nilai *pretest* dari kedua klien mendapatkan skor 200 L/menit dan 205 L/menit. Pada *posttest* hari ke-1, skor APE kedua klien mengalami peningkatan menjadi 209 L/menit dan 212 L/menit. Hingga pada hari ke-5 *posttest*, skor kedua klien meningkat hingga 235 L/menit dan 257 L/menit.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian latihan pernapasan *buteyko* dapat meningkatkan nilai Arus Puncak Ekspirasi pada pasien dengan penderita asma bronkhial.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Responden

Responden dan keluarga dapat menerapkan latihan pernapasan *buteyko* secara mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan nilai Arus Puncak Ekspirasi pada penderita asma bronkhial.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi yang akan melakukan studi kasus dengan pemberian tindakan pernapasan *buteyko* pada pasien asma bronkhial agar memperhatikan kriteria asma yang dialami pasien agar sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan agar dapat menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subyek yang lebih banyak, supaya dapat melihat perbedaan secara signifikan efektivitas pemberian tindakan pernapasan *buteyko* pada pasien asma bronkhial.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Dalam studi kasus ini, diharapkan tenaga kesehatan terutama perawat dapat melakukan tindakan ini untuk mengaplikasikan latihan pernapasan *buteyko* pada pasien asma bronkhial baik RS Paru Dr. H A Rotinsulu Bandung maupun rumah sakit lain dalam rangka meningkatkan nilai Arus

Puncak Ekspirasi. Perawat pun diharapkan memberikan edukasi latihan pernapasan buteyko dan cara mengukur Arus Puncak Ekspirasi kepada pasien asma, dengan tujuan pasien asma dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari jika gejala kambuh muncul.